

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dan guru. Manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karena tanpa pendidikan kita akan menghadapi berbagai macam tantangan. Belajar juga merupakan kegiatan manusia yang perlu dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh. Jika tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh, kita akan menemui kendala, misalnya yang dilakukan oleh siswa kelas III SD yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca, “Pentingnya belajar adalah usaha untuk memahami setiap tujuan yang diupayakan setiap orang sehingga dambaan setiap orang dapat disadari dengan sungguh-sungguh.

Seluruh penduduk Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang sah mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pentingnya pengajaran bagi setiap individu ditegaskan oleh peraturan no. 20 Tahun 2003 tentang sistem persekolahan umum pasal 4 yang menyatakan bahwa ‘pendidikan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.’ (Depdiknas, 2003).

Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa pendidik harus memperhatikan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran dikelas seperti belajar membaca, bahwa guru adalah wali dari siswa yang berada disekolah sehingga kewajiban guru adalah memperhatikan siswa yang benar-benar mengalami kesulitan belajar membaca. Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan semua tugas guru dapat diartikan sebagai kesulitan belajar membaca. Untuk membimbing siswa yang kesulitan belajar membaca, guru harus fokus pada siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dengan melibatkan model yang tepat untuk mengatasi tantangan dalam belajar membaca.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik, menjadi pribadi yang terpuji, berwawasan, berkarakter dan memiliki kemampuan yang berbeda. Apabila ada siswa yang belum terbiasa membaca, maka tugas pendidik adalah lebih memperhatikan siswa yang sebenarnya mengalami kesulitan membaca.

Meskipun membaca merupakan kegiatan yang harus dididik dan dikuasai siswa sesegera mungkin, di Indonesia sendiri masih banyak anak-anak yang kemampuan membaca masih kurang. Hal ini disebabkan masyarakat Indonesia menempatkan budaya diatas budaya membaca. Membaca adalah salah satu keterampilan dasar bahasa, mengajarkan bahasa utama kepada siswa merupakan komponen penting dalam kemampuan mereka untuk menulis dan membaca. Masalah yang sering dialami dalam pembelajaran membaca adalah tidak adanya minat siswa dalam membaca, hal ini banyak dijumpai pada siswa kelas III SD yang kurang fasih dalam membaca sehingga menyebabkan diadakannya pembelajaran latihan diruang belajar. Masalah-masalah ini dapat diatasi dengan memanfaatkan model CIRC. Menurut Halimah (2014, hlm. 30). Mengatakan bahwa

Dalam mengajar tentunya guru harus memiliki teknik pembelajaran yang diterapkan kepada siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang sepenuhnya sesuai untuk membaca masalah adalah dengan menggunakan teknik CIRC. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memahami isi bacaan dan membimbing siswa untuk membaca dan mengarang.

Tujuan CIRC adalah untuk membantu siswa dalam memahami substansi bahan bacaan yang dilakukan dalam kelompok atau hanya dalam pengalaman yang berkembang. "Metodologi CIRC adalah teknik yang membantu dan menyeluruh untuk menunjukkan pembacaan, komposisi, dan ekspresi bahasa." Suprijono (2011)

Menurut Yudasmini (2015) “model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Upaya untuk memperkenalkan metode baru latihan kurikulum berdasarkan penelitian pada pengajaran membaca dan menulis praktis dilakukan dengan berfokus pada kurikulum dan metode pembelajaran”. Dalam penggunaan model CIRC sebaiknya diterapkan pada siswa kelas rendah karena siswa kelas rendah dapat diarahkan untuk belajar membaca dengan teliti dan model CIRC sangat akomodatif bagi peneliti dalam mengarahkan siswa yang masih belum mahir dalam membaca karena model CIRC sendiri lebih menitikberatkan pada latihan belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut. Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar membaca dengan menggunakan model CIRC pada siswa kelas III SDN Sempu 1?
2. Bagaimana hasil belajar membaca siswa dengan menggunakan CIRC pada siswa kelas III SDN Sempu 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar membaca dengan menggunakan model CIRC pada siswa kelas III SDN Sempu 1.
2. Untuk mengetahui hasil belajar membaca siswa dengan menggunakan CIRC pada siswa kelas III SDN Sempu 1.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini ialah:

1) Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya tentang penerapan model CIRC untuk mengembangkan keterampilan membaca. Serta sebagai pengetahuan untuk mengembangkan suatu penelitian yang lebih luas lagi.

2) Manfaat praktis

Penerapan CIRC diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru untuk membantu siswa dalam kegiatan membaca.

a) Manfaat Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar meningkatkan lagi dalam mengembangkan keterampilan membaca kepada siswa dengan berbagai model atau media yang bisa diterapkan kepada siswa SD.

b) Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan serta informasi bagi guru untuk melaksanakan proses belajar menggunakan model CIRC

c) Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam keterampilan membaca yang tadinya tidak terampil membaca menjadi terampil membaca setelah menggunakan model pembelajaran CIRC.

d) Manfaat Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi rujukan dalam penelitian berikutnya yang berkaitan tentang Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam mengembangkan keterampilan membaca mengenai siswa yang berkesulitan membaca.

E. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional yaitu untuk memudahkan dalam pemahaman terkait istilah yang digunakan pada penelitian ini, adapun istilah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model CIRC

Model CIRC merupakan suatu model pbelajaran yang cooperative learning, awalnya model CIRC merupakan salah satu pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif untuk mengajarkan memabaca dan menulis. Robert E. Slavin (2010, hlm. 200) model CIRC yang penulis maksud merupakan model pembelajaran yang dibentuk menjadi sebuah tim untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing.

2. Membaca

Membaca adalah salah satu untuk mendapatkan pesan yang akan disampaikan kepada penulis melalui kata-kata atau tulisan untuk menangkap makna yang terkandung dalam struktur yang disusun. Tarigan (1985, hlm. 32). Adapun membaca yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu membaca merupakan cara mengungkapkan kalimat yang bertujuan untuk memahami dengan kata yang sama dan pemahaman kepada siswa tentang suatu huruf.